

|       |                              |
|-------|------------------------------|
| Nama  | : Hafidhotun Syifa Putantri  |
| NIM   | : 2408010191                 |
| Kelas | : Fakultas Hukum (Rombel 01) |

## UJIAN TENGAH SEMESTER PENUGASAN JURNAL MEMBACA

### A. Identitas Buku

1. Judul Buku : Pergi
2. Pengarang : Tere Liye
3. Penerbit : Republika
4. Tahun Terbit : 2018
5. ISBN Buku : 978-623-95545-1-4

### B. Sinopsis Buku

Novel karya Tere Liye 'Pergi' adalah sequel dari novel 'Pulang' yang bergenre action. Di dalam novel ini meneruskan petualangan serta kisah dari Bujang, yaitu tokoh utama dari novel Pergi ini. Setelah perjalanan panjang yang dilalui oleh Bujang di novel pulang, pada novel pergi ini Bujang akan dipertemukan dengan masalah-masalah baru yang seru dan menarik. Di novel pergi Bujang akan menemukan tujuan serta arah kemana ia akan pergi. Pada novel ini Bujang terpaksa menggali masalahnya bapak yang dia benci untuk mengetahui maksud dari pria misterius yang menyebutnya adik. Perjalanan bujang kali ini dimulai dengan dicurinya barang penting keluarga Tong oleh El Pacho. Pencurian barang yang dilakukan oleh El Pacho ternyata bagian dari rencana Master Dragon Penguas dari kedelapan keluarga *shadow economy*. Barang yang dicuri dari keluarga Tong akan digunakan Master Dragon untuk meruntuhkan penguasa *shadow economy* yang lain. Namun ketika Bujang, Salonga, White serta si kembar telah selesai mengalahkan pasukan milik El Pacho, ternyata barang milik keluarga tong berada di tangan seorang pria misterius yang menggunakan topeng dan membawa gitar. Setelah itu pria misterius itu menantang duel bujang menggunakan tangan kosong, latar tempat terjadinya duel ini adalah diatas gerbong kereta. Dalam duel tersebut Bujang kalah, kemudian tokoh misterius itupun pergi dengan membawa barang milik keluarga Tong sesuai kesepakatan yang telah disepakati.

Kisah pun berlanjut, setelah menangani mata-mata yang dikirim oleh Master Dragon, bujang akhirnya memutuskan untuk mencari jawaban atau maksud dari ucapan pria misterius itu yang sebelum pergi ia memanggil Bujang dengan Bahasa meksiko 'hermanito' yang artinya adik laki-laki. Kemudian Bujang pun menemui Tuanku Imam (Kakak dari mamak Bujang) untuk menggali masalahnya, karena kemungkinan besar pria misterius itu adalah kakaknya. Setelah mengajukan pertanyaan ternyata bapak Bujang memang dulu pernah menikah, namun tuanku imam tidak tahu jika bapak Bujang memiliki anak juga dengan istri pertamanya. Saat mengunjungi Tuanku Imam bujang juga mendapatkan nasihat agar dia mencari tau mau kemana ia pergi, dan mau dibawa pergi kemana keluarga tong.

Kemudian di bab selanjutnya akan terjadi peperangan antar keluarga *shadow economy*, disini Bujang berusaha mencari aliansi untuk menguatkan perlawanan melawan Master Dragon yang licik dimana ia ingin menguasai dan meruntuhkan keluarga *shadow economy* yang lain. Konflik-konflik kecil dan juga pertarungan antara hidup dan mati pun tidak terelakkan. Setelah perjuangan Bujang membujuk keluarga *shadow economy* lain akhirnya dua keluarga bersedia bergabung dengan Keluarga Tong. Kedua keluarga itu adalah Keluarga Yamaguchi yang dipimpin Hiro Yamaguchi di Jepang dan Keluarga Bratva yang dipimpin Otets di Rusia. Keluarga Yamaguchi memang terbilang sudah dekat dengan keluarga Tong sejak dulu sehingga tidak bisa diragukan lagi pasti mereka akan mau bergabung dalam aliansi yang bujang bentuk, namun saat membujuk dan meminta Keluarga Bratva yang dipimpin Otets di Rusia untuk bergabung dalam aliansi, awalnya mereka menolak kemudian mereka mengajukan syarat yaitu Otets akan bersedia bergabung dengan aliansi Keluarga Tong jika Bujang berhasil mengalahkan Maria, putri Otets yang pandai bela diri dan menembak. Dengan ketangkasan Bujang akhirnya dia berhasil mengalahkan Maria dan Keluarga Bratva pun akhirnya bersedia bergabung bersama dalam aliansi Keluarga Tong untuk menghadapi Master Dragon beserta aliansinya.

Di tengah menghadapi peperangan dengan Master Dragon yang sangat licik, Bujang juga mengalami perasaan emosional dan tentu saja perang batin dengan permasalahan nya dengan pria misterius yang ternyata benar dia adalah kakak bujang yang Bernama diego. Fakta itu berhasil terungkap ketika Bujang mengunjungi rumah tua di Ibu Kota Provinsi milik Keluarga Tong yang dulunya pernah ditinggali oleh bapaknya. Di rumah itu bujang menemukan kotak surat yang terkubur sebagian, surat-surat itu adalah surat usang yang berusia puluhan tahun yang tentunya sulit untuk dibaca. Namun berkat adanya teknologi dan tentunya juga uang yang melimpah surat itu akhirnya berhasil diidentifikasi berkat bantuan profesor yang ahli menangani arsip kuno. Di bab ini Bujang pun menyadari kata-kata Tuanku Imam memang ada benarnya, jauh di lubuk hatinya dia selalu bertanya, kemana ia akan pergi membawa pergi keluarga tong ini.

Penyerangan terhadap Master Dragon pun dimulai dengan menyerang aliansinya. Strategi Bujang dalam menyerang keluarga aliansi Master dragon tentu saja sangat matang. Penyerangan Keluarga Lin yang terjadi di Macau berhasil dikalahkan oleh Keluarga Tong, sementara penyerangan yang dilakukan Keluarga Beijing sukses ditumbangkan oleh Keluarga Bratva, kemudian penyerangan yang dilakukan oleh El Pacho tentu saja tidak berhasil dan mereka berhasil dikalahkan oleh Keluarga Yamaguchi. Setelah itu puncak cerita yaitu menyerang Master Dragon, Bujang dalam penyerangan ini dia menemui langsung Master Dragon seorang diri, karena rencana yang telah dibuat gagal total, serangan dari Master Dragon itu penuh dengan muslihat dan sangat kuat. Tidak lama bantuan untuk Bujang pun datang. Bantuan itu tak lain dan tak bukan adalah Basyir dan Diego. Pada akhirnya mereka akhirnya berhasil memenangkan pertarungan melawan Master Dragon dan aliansinya. Sampai di ujung cerita, setelah Bujang berhasil menemukan ke arah mana ia akan pergi, dia menyerahkan kekuasaan Tauke Besar kepada basyir.

### C. Subtansi untuk Penulisan Artikel Karya Ilmiah

#### Karakteristik Tokoh atau Keteladanan Tokoh

##### 1. Bujang

Bujang sebagai tokoh utama disini adalah tokoh yang sedang mencari jati diri dia sendiri, dia juga adalah tokoh yang selalu mencari makna hidupnya, dimana di setiap perjalanan dia pasti mencari tujuan hidupnya. Bujang memiliki watak yang tegas serta memiliki rasa tanggung jawab yang besar. Bujang selalu berusaha untuk melindungi kehormatan keluarga tong dari serangan keluarga *shadow economy* lain. Bujang juga memiliki pendirian yang kuat serta selalu berpegang pada janji, hal itu dibuktikan saat ia sedang berduel dengan Diego ia tidak menggunakan alat apapun dan selalu menghentikan White yang ingin menembak Diego. Di dalam novel ini juga Bujang menunjukkan sikap yang luar biasa karna dia tidak hanya berusaha melindungi keluarganya sendiri yaitu keluarga Tong, namun ia juga berusaha untuk menjaga keseimbangan antar penguasa *shadow economy* agar keseimbangan ekonomi dunia tetap terjaga.

Selain itu Bujang juga memiliki emosi yang terkadang susah dikendalikan dan juga sensitif terhadap judgement orang lain. Dia juga keras kepala, dappat dilihat saat diberikan nasihat oleh tuanku imam dan salonga dia selalu mengelak. Bujang juga memiliki rasa Ingin tahu yang Tinggi Hal ini terlihat saat ia selalu mengajukan pertanyaan kepada salonga atau saat ia berinteraksi dengan orang-orang baru, kemudian dia akan mencoba

memahami orang itu lewat berbagai sudut pandang. Terlepas dari sikap-sikap negatif yang ia punya bujang memiliki karakter yang bisa menginspirasi pembacanya, dari cara ia memimpin keluarga Tong, serta sikapnya yang pemikir itu sangat menginspirasi para pembaca.

## **2. Salonga**

Salonga adalah guru, sahabat, serta bisa dibilang orang tua bagi Bujang. Sebagai tokoh pendukung Salonga tidak pernah absen baik dari novel Pulang ataupun sequel kelanjutan dari novel Pergi. Salonga adalah sosok yang bijaksana walau terkadang ia sarkas tapi watak dari tokoh salonga sangat mengayomi bujang, kiko, yuki dan white yang notabnya lebih muda dari dia. Salonga juga memiliki sikap yang baik hati, hal ini di buktikan dengan dia yang membuka sekolah khusus menembak bagi para anak jalanan, ia juga termasuk orang religius dibuktikan dengan dia yang rajin beribadah mengunjungi gereja.

## **3. White**

White adalah teman yang selalu menemani dan membantu bujang. White memiliki sisi misterius yang kadang membuat orang lain penasaran. Selain itu white juga memiliki sifat yang bijaksana walau ia terkadang bertengkar dan berdebat baik itu dengan Yuki maupun Kiko layaknya anak kecil, tapi ia memiliki sikap yang bijaksana saat dalam bertarung. Dalam pertarungan white juga memiliki ketahanan emosi dan fisik yang kuat.

## **4. Yuki dan Kiko**

Yuki dan kiko merupakan cucu kembar dari Guru Bushi yang merupakan guru bela diri Bujang. Yuki memiliki sifat yang lebih tenang pembawaannya dari Kiko, ia juga lebih bjaksana, memiliki empati yang tinggi kuat dan mandiri. Kiko memiliki sifat yang ekstovet, energik, setia kawan, sedikit ceroboh, dan suka bercanda. Akan tetapi walalupun sifat yuki dan kiko terkadang membuat kesal namun mereka adalah pencair suasana.

## **5. Tuanku Imam**

Tuanku imam memiliki sifat yang sabar apalagi saat menghadapi emosi bujang. Tuanku imam juga memiliki sifat yang mengayomi dan baik hati hal ini bisa diliat saat ia memberikan nasihat kepada Bujang untuk lebih memperhatikan agama dan meminta Bujang untuk tidak menambah kebencian pada bapaknya.

## **6. Diego**

Diego memiliki sifat yang pemberani, mempunyai pendirian, dan mempunyai tujuan yang jelas. Diego juga memiliki sifat yang kreatif, bisa dilihat dari cara dia dalam menyelesaikan masalah dan cara dia dalam menggunakan gitar untuk mengetahui keberadaan bujang saat ia menggunakan teknik menghilangkan diri.

## **7. Basyir**

Basyir memiliki refleksi tentang dirinya sendiri. Dia berani dalam mengakui kesalahan yang telah ia perbuat, dan tidak malu untuk meminta maaf. Dia juga memiliki sikap kepemimpinan yang tinggi buktinya basyir akhirnya menjadi Tauke Besar.

#### D. Daftar Pustaka

Liye Tere. 2018. *Pergi*. Depok-Jawa Barat: Sabagrip

#### E. Lampiran

